

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, baik data primer maupun data sekunder yang kemudian akan diolah dan dianalisis maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pemahaman orangtua mengenai pendidikan bagi anak dan keluarganya sangatlah penting bagi orangtua. Orangtua sangatlah memahami bahwa pendidikan sangat penting yang dapat diketahui dari jawaban informan, pada dasarnya orangtua ingin disaat mulai bersekolah anak-anak bisa memahami pembelajaran yang ada didalam kelas, untuk itu dengan adanya pembelajaran daring orangtua merasa kerepotan dan susah untuk membantu anak jika anak belum memahami pembelajarannya. Pola asuh yang diterapkan para orangtua desa Plangitan dalam hal pendidikan adalah: (a) pola asuh demokratis. Orangtua menerapkan pola asuh demokratis ini dimana orangtua yang memberikan kebebasan terhadap anak untuk bermain dan keluar rumah dengan sesuai perkembangan sang anak, tetapi orangtua memiliki batasan untuk sang anak bermain dan hal tersebut tidak boleh dilanggar dengan ketentuan apapun terutama dengan belajar. Anak yang sudah kebiasaan untuk belajar apalagi dengan pembelajaran daring secara langsung anak tersebut akan membuka Hp dan melihat group apakah hari ini ada tugas atau tidak dan itu membuat orangtua merasa sedikit ringan karena orangtua tidak harus menelitinya, memberitahu, memarahinya. Karena orangtua selalu menasehati setiap selesai belajar selalu mengingatkan anak akan pentingnya pembelajaran daring yang sekarang ini untuk pedoman masa depan anak. (b) pola asuh permisif pola asuh ini menjerumus kepada orangtua yang tidak memperdulikan anak maupun membiarkan sang anak untuk tetap menuruti hati sang anak sehingga anak yang terlalu tidak dibiasakan untuk belajar sehingga memiliki rasa malas untuk

belajar. (c) pola asuh otoriter ini hampir sama dengan pola asuh demokratis tetapi di pola asuh otoriter ini sangat memperketat dan memiliki ketegasan dalam mendidik anak, anak harus benar-benar disiplin dalam hal apapun itu tidak boleh menentang ataupun menambahi pembicaraan. Dalam pola asuh otoriter tersebut memiliki pegangan kuat akanya kedisiplinan yang harus menurut perkataan orangtua. (d) pola asuh penelantaran ini orangtua cenderung tidak terlibat sama sekali dengan anak maupun keluarganya, pola asuh tersebut tidak adanya penemuan di saat peneliti melakukan penelitian. Pola asuh yang kerap digunakan pada orangtua dan anak desa Plangitan adalah bentuk pola asuh demokratis.

Pembelajaran daring yang diterapkan pada anak berdampak pada minat belajar anak. Banyak yang terlibat dalam pembelajaran daring mulai dari kelas 3 sampai kelas 6, guru mereka menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Zoom*, *Clas Room*. Dengan adanya tugas yang diberikan setiap hari akan pentingnya mendorong anak untuk rajin belajar dan mengerjakan tugas yang telah diberikannya, dengan adanya guru memberikan tugas setiap hari supaya anak dirumah tidak Cuma bermain-main saja namun diselingi dengan belajar, maka dari itu tugas tersebut ada batasan waktu untuk mengumpulkan. Dengan hal ini orangtua harus turut ambil alih untuk selalu mengingatkan dan mendampingi anaknya belajar, terkadang orangtua ada yang tidak menemani anak belajar karena sang anak sudah membawa Hp untuk mengerjakannya, terkadang orangtua jika tidak memahami materi yang diberikan guru orangtua langsung membuka google dan youtube untuk memperjelas materi. Beberapa orangtua ada yang mengeluh mengenai materi yang diberikan sangatlah sulit bagi orangtua yang hanya lulusan SMA, SMK saja, mending anak masuk sekolah daripada di rumah, orangtuanya bisa mengajarnya jika tidak kasian pada anak yang nantinya akan masuk sekolah kembali takutnya orangtua nanti anak dikelas tidak bisa apa-apa. Selama anak di rumah cenderung bermain karena pembelajaran daring tersebut membuat anak merasa bosan dan materi semakin sulit. Tidak hanya itu saja pola asuh orangtua juga secara tidak langsung

memiliki peranan pendidikan pada anak yaitu anak akan dibekali dengan memperkuat beribadah dan mengaji, mendisiplinkan belajar, mengajari kemandirian pada anak, memberikan toleransi dan memperhatikan anak. Maka dari itu orangtua ingin anaknya menjadi orang yang berguna dan sukses dimasa yang akan datang.

B. Saran

Berkaitanya dengan saran tentang peran pola asuh orangtua terhadap pembelajaran daring pada anak di desa Plangitan Pati.

Bagi orangtua harus bisa membimbing anaknya lebih baik lagi dari sebelumnya, sebaiknya orangtua juga memberikan pola asuh terhadap anak yang dapat menerapkan pola asuh yang baik sesuai dengan didikanya, terutama dalam proses pendidikan dalam hal pembelajaran daring yang sekarang ini, orangtua harus memiliki bekal dan bakat untuk anak supaya anak tidak merasa bosan disaat guru memberikan tugas. Orangtua harus selalu memberikan dampingan anak untuk belajar dan memotivasi sang anak supaya anak bersemangat untuk mengerjakan tugas. Jangan sampai anak nantinya menjadi malas karna selama pandemic COVID-19 ini dirumah hanya bermain-main saja tidak belajar, nantinya anak akan ketinggalan pelajaran jauh. Orangtua harus selalu memberika nasehat, peraturan dirumah dengan baik, memperhatikan anak selama dirumah. jangan sampai nantinya anak semakin bosan dengan belajar maupun pembelajaran daring, kita belum tahu kapan akan kembali normal dan kapan akan masuk sekolah. Maka dari itu orangtua harus memiliki perhatian kusus untuk anak dalam pembelajaran daring.